



## PENYULUHAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DAN KANKER PAYUDARA PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) DI DUSUN 2 SUKOHARJO DI DESA SUKOHARJO III BARAT KECAMATAN SUKOHARJO KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2024

Rini Wahyuni<sup>1</sup>, Siti Rohani<sup>2</sup>, Mareza Yolanda Umar<sup>3</sup>, Psiari Kusuma Wardani<sup>4</sup>, Desi Kumala Sari<sup>5</sup>, Linda Puspita<sup>6</sup>, Juwita Desri Ayu<sup>7</sup>, Irbah Tsaabitah<sup>8</sup>, Saskia Dwi Ananda<sup>9</sup>, Alin Pramujita Saputri<sup>10</sup>

<sup>1-10</sup>Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [rinicannywa166@gmail.com](mailto:rinicannywa166@gmail.com)

### Abstrak

Kanker merupakan penyebab kematian terbanyak di dunia. Pada tahun 2020 jumlah kanker payudara di Indonesia mencapai 68.858 kasus, sedangkan pada tahun 2021 jumlah kasus kanker serviks di Indonesia mencapai 36.633 kasus. (Rusminan et al., 2023). Kanker payudara memiliki presentase 43,3%. Kanker payudara di idap oleh Wanita usia muda. Untuk itu, penting bagi seorang Wanita mengetahui cara periksa payudara sendiri (SADARI). (Khayati et al., 2021). Kanker serviks dan payudara dapat di cegah. Metode deteksi dini awal untuk kanker serviks dikenal dengan pemeriksaan inspeksi dengan IVA. Tes IVA merupakan salah satu cara mendeteksi secara dini untuk pencegahan terhadap kanker serviks. Kanker leher Rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metode IVA dan papsmear oleh tenaga Kesehatan. (Noris, 2023). Dan deteksi payudara dengan metode SADANIS oleh petugas Kesehatan dengan cara palpasi atau perabaan. (Khaerunnisa et al., 2023)

Berdasarkan data yang telah diperoleh di wilayah Dusun Sukoharjo III Barat Pringsewu, terdapat 15 wanita usia subur, setelah dilakukakan penyuluhan hanya 5 ibu (25%) yang mengerti dan tahu tentang deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara, sedangkan 10 ibu (75%) kurang mengetahui tentang deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara pada wanita usia subur, metode yang dilakukan dalam pengabmas ini adalah memberikan penyuluhan di Desa Sukoharjo III Barat, Dusun 2 sukoharjo, setelah diberikan penyuluhan seluruh Wanita usia subur mengerti akan pengetahuan tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Dan Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur (WUS).

**Kata Kunci:** Kanker serviks dan payudara

### Abstract

Cancer is the leading cause of death in the world. In 2020, the number of breast cancer cases in Indonesia reached 68,858 cases, while in 2021 the number of cervical cancer cases in Indonesia reached 36,633 cases. Breast cancer has a percentage of 43.3%. Breast cancer in Indonesia is suffered by young women. For this reason, it is important for a woman to know how to examine her own breasts. Cervical and breast cancer can be prevented. The early detection method for cervical cancer is known as an inspection examination with IVA. The IVA test is one way of early detection to prevent cervical cancer. Cervical cancer can be found at a pre-cancerous stage (precancerous lesions) using IVA methods. and pap smears by health workers and breast detection with the SADANIS method by

*health workers by palpation or feeling.*

*Based on data obtained in the Sukoharjo III Barat Pringsewu Hamlet area, there were 15 women of childbearing age after counseling was carried out, only 5 mothers (25%) understood and knew about early detection of cervical cancer and breast cancer, while 10 mothers (75%) were less knowledgeable about early detection of cervical cancer and breast cancer in women of childbearing age, the method used in this community service was to provide counseling in Sukoharjo III Barat Village, Dusun 2 Sukoharjo, after being given counseling all women of childbearing age understood the knowledge about Early Detection of Cervical Cancer and Breast Cancer in Women of Childbearing Age (WUS).*

**Keywords:** *Cervical and Breast Cancer*

## 1. PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyakit yang menyumbang angka kematian cukup besar. kanker merupakan penyakit yang bisa menyerang siapa saja, baik laki-laki maupun Perempuan. namun, terdapat beberapa jenis kanker yang beresiko lebih tinggi di alami oleh Perempuan yakni kanker payudara dan serviks. Kedua jenis kanker ini merupakan salah satu pembunuh utama Bagi Perempuan di seluruh dunia. (Indrayani et al., 2020). Berdasarkan data dari WHO, pengidap kanker payudara di Indonesia mencapai 68.858 kasus di Indonesia di tahun 2020. Dan kanker serviks mencapai 36.633 kasus di tahun 2021. Kanker payudara adalah penyakit kanker yang memiliki presentase kasus baru paling tinggi di Indonesia, yakni sebesar 43,3% dengan presentase hilangnya nyawa akibat kanker payudara sebesar 12,9%. Kanker payudara di Indonesia kebanyakan di idap oleh Wanita usia muda dan pada tahap yang lebih lanjut. Untuk itu, penting bagi seorang Wanita untuk mengetahui cara pemeriksaan payudara sendiri. (Riani & Ambarwati, 2020).

Kanker payudara terjadi karena pertumbuhan sel-sel payudara yang tidak dapat terkendali. Salah satu gejala klinis pada pasien kanker adalah rasa nyeri yang dapat mempengaruhi sekitar 66% pada penderita kanker. Rasa nyeri tersebut dapat terjadi akibat infiltrasi tumor itu sendiri ataupun efek dari pengobatan kemoterapi dan radioterapi. Rasa nyeri juga dapat meningkat ketika kanker payudara berkembang ke stadium yang lebih tinggi. Rasa nyeri tersebut dapat mengganggu aktivitas fisik, menghambat kegiatan sehari-hari, mengganggu kebiasaan tidur dan makan.

Hal tersebut dapat menurunkan kualitas hidup seseorang. (Suparna & Sari, 2022).

SADARI dapat dilakukan oleh setiap Perempuan sehat tanpa datang ke dokter. Hal ini dilakukan pada rentang hari ke- 7-10 setelah hari pertama menstruasi, Dimana payudara sedang dalam kondisi paling lunak. Sebaliknya, apabila benjolan justru tidak terasa sakit dan muncul selama dua kali siklus menstruasi, harus waspada dan segera lakukan SADANIS (Herawati et al., 2021).

Kanker serviks merupakan kanker kedua yang paling banyak di derita oleh Wanita di dunia. Terdapat beberapa faktor penyebab meningkatnya kasus kanker serviks. Salah satu penyebab terbesar kanker serviks yaitu 90% merupakan infeksi dari *Human Papilloma Virus (HPV)*. Dan penyebab 10% lainnya terjadi karena kebiasaan merokok, Riwayat aktivitas seksual pada usia muda/multipartner, penggunaan alat kontrasepsi pil dalam jangka Panjang, melahirkan lebih dari 5 kali, gangguan imunitas, serta tidak melakukan screening IVA /Papsmear secara berkala. (Nita & Novi Indrayani, 2020).

Kanker serviks dan kanker payudara sebenarnya dapat di cegah dan bahkan di obati secara total apabila diketahui sejak awal. Metode deteksi dini awal untuk kanker serviks dikenal dengan pemeriksaan inspeksi dengan visual asam asetat (IVA) yaitu dengan melakukan pengulasan asam asetat (3-5%) terhadap leher Rahim selama satu menit dan hasilnya bisa langsung disimpulkan positif atau negative (ada lesi pra kanker). Sementara deteksi payudara dengan menggunakan metode deteksi dini SADANIS (pemeriksaan payudara klinis) oleh petugas Kesehatan

dengan cara palpasi atau perabaan.(Ariq Naupal Azmi et al., 2020).

## 2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Metode dalam sosialisasi ini adalah dengan metode penyuluhan dan Tanya jawab . Media yang digunakan adalah leaflet tentang Deteksi Dini Kanker Serviks dan Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur.

Terdapat tiga tahap dalam kegiatan ini, yaitu:

### a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam melaksanakan kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pentingnya pengetahuan ibu tentang Deteksi Dini Kanker Serviks dan Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur yang terdiri dari Survey Melaksanakan observasi dan wawancara mendalam kepada dosen pembimbing lahan (DPL) untuk menentukan prioritas masalah, Pembuatan proposal dan Persiapan ruangan untuk kegiatan.

### b. Tahap pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pegabdian melalui kegiatan sosialisasi ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya : Analisis kebutuhan : merupakan aktifitas yang ditujukan untuk menemukan kebutuhan yang dibutuhkan oleh Wanita usia subur, Sosialisasi : merupakan bentuk penyuluhan kesehatan menggunakan leaflet, Implementasi : sosialisasi yang akan dilakukan maka para Wanita usia subur diberikan pengetahuan serta wawasan tentang deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara pada Wanita usia subur

### c. Tahap Akhir

Tahap akhir pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini antara lain: Telah Melakukan evaluasi kegiatan sosialisasi menggunakan tanya jawab sejauh mana pemahaman ibu tentang Deteksi Dini Kanker Serviks dan Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur. Telah Melakukan pengamatan sebelum dan sesudah dilakukannya penjelasan materi, Telah Pembuatan laporan hasil kegiatan Telah melakukan Pengumpulan laporan hasil kegiatan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

dilaksanakan dengan cara tatap muka dan diberikan penjelasan mengenai deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara pada Wanita usia subur dengan metode penyuluhan dan Tanya jawab, dilanjutkan dengan persiapan yang sudah dilakukan yaitu menyiapkan bahan materi yang akan disampaikan dengan para Wanita usia subur penyusunan kalimat dan menampilkan gambar yang sesuai dengan pokok bahasan yang disampaikan. kegiatan ini telah dilaksanakan dalam waktu satu hari yaitu pada hari Sabtu 14 Desember 2024, pukul 13.00 sampai 15.30 WIB. Peserta kegiatan sebanyak 15 wanita usia subur yang berada di wilayah Desa Sukoharjo 3 Barat , kabupaten pringsewu.

Dari 15 wanita usia subur yang telah diberikan penyuluhan sudah mengerti tentang deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara pada Wanita usia subur, dan mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan, bahwa seluruh Wanita usia subur yang awalnya tidak mengerti tentang deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara setelah diberikan penyuluhan seluruh Wanita usia subur sudah mengerti tentang deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara serta segera ke tenaga kesehatan jika didapatkan suatu komplikasi. Penyuluhan serta edukasi secara berkelanjutan akan memberikan efek yang baik terhadap pengetahuan para wanita usia subur.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Kepala Desa Sukoharjo 3 Barat, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu dan Wanita usia subur Di Dusun 2 serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Terimakasih juga disampaikan kepada DPL Universitas Aisyah Pringsewu yang telah membantu dalam kegiatan penyuluhan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Ariq Naupal Azmi, Bambang Kurniawan, Andi Siswandi, & Ade Utia Detty. (2020). Hubungan Faktor Keturunan Dengan Kanker Payudara DI RSUD Abdoel Moeloe. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi*

- Husada*, 9(2), 702–707.  
<https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.373>
- Herawati, A., Rijal, S., Arsal, A. S. F., Purnamasari, R., & Abdi, D. A. (2021). Karakteristik Kanker Payudara. *FAKUMI MEDICAL JOURNAL: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 1(1), 44–53.  
<https://doi.org/10.33096/fmj.v1i1.8>
- Indrayani, E., Mutoharoh, S., & Astutiningrum, D. (2020). Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Sadanis Dan Kanker Serviks Dengan Iva Di Kecamatan Sempor. *The 11 Th University Research Colloquium 2020 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 169–173.  
<http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1060>
- Khaerunnisa, A. B., Latief, S., Syahrudin, F. I., Royani, I., Juhamran, R. P., Kedokteran, F., & Indonesia, U. M. (2023). *Fakumi medical journal*. 3(9), 3–12.
- Khayati, N., Rejeki, S., Machmudah, M., Pawestri, P., Armiyati, Y., & Sianturi, R. (2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Remaja Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *SALUTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 25.  
<https://doi.org/10.26714/sjpkm.v1i1.8682>
- Nita, V., & Novi Indrayani. (2020). Pendidikan Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 306–310.  
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.4175>
- Noris, dkk. (2023). Edukasi Deteksi Dini Kanker Payudara Dan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur di Desa Donohudan, Boyolali. In *Jurnal Pengabdian Komunitas* (Vol. 02, Issue 03, pp. 56–63).
- Riani, E. N., & Ambarwati, D. (2020). Early Detection Kanker Serviks Sebagai Upaya Peningkatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 144–146.
- Rusminan, S. A., Ulfa, M., Fitria, Z., Mega, P., Fitria, Z., & Sandria, S. (2023). Penyuluhan mengenai pencegahan dan deteksi dini kanker pada masyarakat Kota Prabumulih. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Humanity*
- and Medicine*, 4(3), 197–209.  
<https://doi.org/10.32539/hummed.v4i3.104>
- Suparna, K., & Sari, L. M. K. K. S. (2022). Kanker Payudara: Diagnostik, Faktor Risiko, Dan Stadium. *Ganesha Medicine*, 2(1), 42–48.  
<https://doi.org/10.23887/gm.v2i1.47032>